

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* DAN PENGENDALIAN INTERN  
PADA KINERJA PERUSAHAAN BUMN  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Anggraini Nurmayang Sari**  
**Nim : 22.2012.124**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

**PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* DAN PENGENDALIAN INTERN  
PADA KINERJA PERUSAHAAN BUMN  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Anggraini Nurmayang Sari  
Nim : 22.2012.124**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggraini Nurmayang Sari

NIM : 22 2012 124

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,

2016

Penulis,



Anggraini Nurmayang Sari

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Intern  
Pada Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang  
**Nama** : Anggraini Nurmayang Sari  
**NIM** : 22 2012 124  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Akuntansi Sektor Publik

**Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal,**

**Pembimbing,**



**(Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA)**  
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**

**Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen**



**(Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA)**  
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

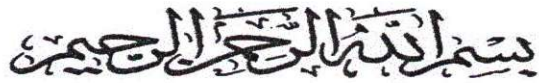
### MOTTO

*"Jadikan masalahmu sebagai motivasimu dan jadikan Masa  
Depanmu sebagai inspirasimu".*

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tua ku tercinta
- Kakak dan adikku tersayang
- Pembimbing skripsiku
- Almamater
- Sahabat-sahabat terbaikku



## PRAKATA

*Assalammua'laikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Intern Pada Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Bapakku Abu Ma'ad S.pd dan Ibuku Hj.Nurlela,S.E yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan. Untuk Saudara-saudara ku terimakasih atas semua dukungan dan do'anya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajjudin, S.E., AK., M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, sekaligus pembimbing saya yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulusikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mizan, S.E.,AK., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Seluruh Staf Perusahaan BUMN di Kota Palembang.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Palembang, 2016

Penulis,

Anggraini Nurmayang Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	vi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Balakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori .....	10
1. <i>Good Governance</i> .....	10
2. Pengendalian Intern .....	13

c. Uji Asumsi Klasik.....	65
1) Uji Normalitas .....	65
2) Uji Autokorelasi.....	66
3) Uji Multikolinieritas .....	67
4) Uji Heteroskedastisitas .....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
2. Analisis Koefisien Determinasi .....	72
3. Analisis Uji Hipotesis .....	73
a. Analisis Uji Hipotesis secara Parsial .....	73
b. Analisis Uji Hipotesis secara Simultan.....	75
4. Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Pengendalian Intern Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang.....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	80
A. SIMPULAN .....	80
B. SARAN .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Fenomena Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang..... 4
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya ..... 9
Tabel III.1	Lokasi Penelitian Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang ..... 25
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel ..... 26
Tabel III.3	Populasi Penelitian..... 27
Tabel IV.1	Karakteristik Responden..... 43
Tabel IV.2	Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Responden..... 46
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi..... 47
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas..... 49
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Responsibility..... 50
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Fairness ..... 51
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independency ..... 52
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian ..... 53
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko .. 54
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prosedur Pengendalian ..... 56
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan..... 57
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sistem Informasi Dan Komunikasi ..... 58

Tabel IV.13	Rakapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Efektif .....	59
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Efisien .....	60
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Ekonomis .....	61
Tabel IV.16	Hasil Pengujian Validitas Variabel Good Governance .....	62
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Intern .....	63
Tabel IV.18	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja.....	64
Tabel IV.19	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	65
Tabel IV.20	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel IV.21	Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel IV.22	Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel IV.23	Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel IV.24	Hasil Output SPSS Uji Secara Parsial (Uji t).....	73
Tabel IV.25	Hasil Output SPSS Uji Secara Simultan (Uji F).....	76



## ABSTRAK

Anggraini Nurmayang Sari/222012124/2016/Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Intern Pada Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh good governance dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang baik secara parsial maupun simultan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh good governance dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di perusahaan BUMN di Kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah good governance, pengendalian intern dan kinerja. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor 1, manager accounting 1 dan staff accounting 1. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kusioner yang dibagikan kepada auditor, manager accounting dan staff accounting. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial good governance tidak berpengaruh terhadap perusahaan BUMN di Kota Palembang dan pengendalian intern berpengaruh pada perusahaan BUMN di Kota Palembang. Adapun secara simultan good governance dan pengendalian intern berpengaruh terhadap perusahaan BUMN di Kota Palembang.

Kata kunci: kedisiplinan, kepuasan kerja, prestasi kerja

### *ABSTRACT*

Anggraini Nurmayang Sari / 222012124/2016 / Influence Good Governance and Internal Controls In the state-owned company performance in Palembang.

The problem of this research is there any influence of good governance and internal control on the performance of state-owned companies in the city of Palembang either partially or simultaneously. The goal was to determine the influence of good governance and internal control in the performance of state-owned companies in the city of Palembang .

This kind of research is associative. This research was conducted in state-owned companies in the city of Palembang . The variable in this study is a good governance , internal control and performance . The sample in this study is the first auditor , accounting manager and staff accounting 1 1. The data used are primary data by distributing a questionnaire that was distributed to auditors , accounting managers and accounting staff . The analysis technique used is quantitative analysis .

The results showed that the partial good governance not affect the state-owned companies in the city of Palembang and internal control affect the state-owned companies in the city of Palembang . The simultaneous good governance and internal control affect the state-owned companies in the city of Palembang .

Key words : discipline , job satisfaction , work performance

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara yang disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara. Baik itu melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. Organisasi sektor publik pemerintah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya. Seperti memberikan pelayanan terbaik secara transparan, akuntabilitas dan berkualitas, serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah, sehingga pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

*Governance* diartikan sebagai mekanisme, praktek dan tata cara pemerintah dan warga mengatur sumber daya serta memecahkan masalah-masalah publik. Dalam konsep *governance*, pemerintah hanya memilih salah satu aktor dan tidak selalu menjadi aktor yang menentukan. Implikasi peran pemerintah sebagai pembangun maupun penyedia jasa layanan dan infrastruktur, akan bergeser menjadi bahan pendorong terciptanya lingkungan yang mampu memfasilitasi pihak lain dikomunitas. *Governance* menuntut redefinisi peran negara, dan itu berarti adanya redefinisi pada para warga. Adanya tuntutan yang lebih besar pada warga, antara lain untuk memonitor akuntabilitas pemerintah itu sendiri.

Fakta yang terlihat sebagai bukti lemahnya penerapan *good governance* adalah terjadinya kasus korupsi yang terbilang tinggi. Masalah-masalah inilah yang menyebabkan terhambatnya proses perekonomian yang baik di Indonesia, sehingga semakin meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia dan juga semakin banyaknya jumlah penduduk miskin. Mardiasmo (2007:17) menjelaskan bahwa *governance* dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan dalam mengelola urusan-urusan publik. Menurut *United National Development Program* (UNDP) terdapat prinsip-prinsip *good governance*, yakni, partisipasi, aturan hukum, transparansi, daya tanggap, berorientasi pada consensus, berkeadilan, efektifitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan visi strategis.

Pemahaman prinsip-prinsip *good governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja sektor publik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja sektor publik dapat optimal, apabila didukung oleh adanya pemahaman prinsip-prinsip *good governance*. Terwujudnya *good governance* merupakan tuntunan bagi terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN.

Upaya untuk mewujudkan pemerintah yang mampu melaksanakan praktik *good governance* yaitu adanya fungsi audit internal. Sesuai dengan penjelasan Mardiosmo (2009: 189) menjelaskan bahwa untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good govaranance*) terdapat tiga aspek, yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional, untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah



telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan audit internal untuk menjalankan fungsi pemeriksaan seperti yang dijelaskan di atas, dapat mendorong terciptanya pelaksanaan tata kelola yang baik.

Bukan hanya *good governance*, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja organisasi adalah pengendalian intern. Nur dan Ira (2014: 35) menjelaskan dalam Standar Professional Akuntansi Publik (SPAP) pengendalian intern meliputi, organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan dan akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong di taatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Mardiasmo menjelaskan (2009: 121) sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik untuk menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial

Disektor BUMN, banyak BUMN yang belum dibangun dengan landasan korporasi yang kuat, sehingga banyak BUMN yang tidak mampu bertahan megahadapi dampak krisis yang terjadi. Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan bahwa masih belum semua BUMN dinyatakan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangannya. Disamping masih ada beberapa kondisi keuangannya tidak sehat walaupun belum jelas benar penyebab apa saja yang berkontribusi paling dominan terhadap menurunnya

sebagian kinerja BUMN, tetapi jelas bahwa indikator pertama yaitu kurang sehatnya keuangan perusahaan, belum diterapkan *good governance*, belum optimalnya pengendalian internal dan belum diimplementasikannya *risk management* (pengendalian resiko). Untuk itu, saat ini dan masa mendatang sangat penting bagi BUMN untuk menerapkan hal tersebut diatas untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

Tabel 1.1  
Fenomena Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang

No	Nama Perusahaan	Kondisi	
		Good Governance	Pengendalian Intern
1	PT.PLN (PERSERO)	Sudah menerapkan good governance, namun sepenuhnya belum menerapkan prinsip transparansi, disebabkan kurangnya keterbukaan akan penyajian informasi atas laporan keuangan.	Dalam menyelenggarakan pembukuan yang dipertanggungjawabkan dan diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern. PT.PLN belum menyelenggarakan komponen sistem pengendalian intern dengan baik, terutama dalam kompetensi karyawan serta cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya belum secara menyeluruh dalam hal ini penyajian laporan keuangan. Dimana pada auditor melakukan auditnya tidak ada keterbukaan antara auditor dengan pihak internal perusahaan baik itu manajer maupun karyawan mengenai laporan keuangan.
2	PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO)	Sudah menerapkan good governance, namun disisi lain belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas, disebabkan adanya ketidakjelasan atas peran dan kedisiplinan dalam pekerjaannya.	Sudah menerapkan sistem pengendalian intern, namun kurangnya karyawan yang kompeten yang tidak sesuai dengan keahlian dan pekerjaannya, sehingga dalam hal penilaian kinerja yang dihasilkan oleh karyawan belum efisien dan efektif.

Sumber: Penulis,2016

Tabel I.1 tersebut menunjukkan bahwa perusahaan BUMN sudah menerapkan *good governance*, namun disisi lain prinsip-prinsip *good governance* belum diterapkan sepenuhnya pada perusahaan BUMN. Terlihat

pada PT.PLN. Disisi lain pada PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VII belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas, disebabkan adanya ketidakjelasan peran dan kedisiplinan dalam pekerjaannya, mengakibatkan kurangnya karyawan yang kompeten yang tidak sesuai dengan keahlian dan pekerjaannya dan tidak mencerminkan unsur pengendalian yang baik pada perusahaan yang mengakibatkan lemahnya pengendalian intern perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Good Governance* dan Pengendalian Intern Pada Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengaruh *good governance* dan pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang?
- b. Bagaimanakah pengaruh *good governance* dan pengendalian intern secara simultan pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menegetahui pengaruh *good govornance* dan pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.



- b. Untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan pengendalian intern secara simultan pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan juga sebagai bahan pertimbangan penulis, khususnya mengenai pengaruh *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

- b. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan dapat mengetahui pengaruh *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

- c. Bagi Almamater

Sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dalam bidang pembahasan yang sama, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.

## BAB II

### KAJIAN PUATAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian pertama dilakukan oleh Nur dan Ira (2014) yang berjudul Pengaruh *Good Governance* dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh *good governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten pelalawan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Pelawawan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good governance* dan pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Pelalawan.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Siti, dkk (2014) dengan judul Pengaruh *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). Rumusan masalah adalah bagaimanakah pengaruh *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah pada pemerintahan daerah Kabupaten Kampar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

*good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah daerah pada pemerintahan daerah Kabupaten Kampar.

Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah aparat pemerintah yang ada dibawah Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar yaitu Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian dengan jabatan eselon III dan IV. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, persamaan regresi, uji varsial (uji t) dan koefisien dertiminasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa *good governance*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kampar, sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Kampar.

Penelitian yang ketiga sebelumnya berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan *Good Govarance* yang dilakukan oleh Nimade, dkk (2014). Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penerapan *good govarance*?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penerapan *good govarance*.

Penelitian variabel yang digunakan adalah penerapan *good govarance*. Indikator yang digunakan untuk mengukur *good govarance* adalah indikator



yang digunakan dalam penelitian Rusdina (2013) menjelaskan sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal dimana indikator yang digunakan adalah indikator dari buku Mulyadi 1993. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas yang digunakan, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap variabel adalah lebih besar dari  $r$  kritis. Variabel penerapan *good governance* memiliki koefisien korelasi dari 0,43-0,633 ( $<0,30$ ) hal ini berarti bahwa kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel II.1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Pelalawan (Nur dan Ira, 2014).	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>good governance</i> dan kinerja pemerintahan.	Perbedaan terdapat pada objek penelitian. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara.
2.	Pengaruh <i>Good Governance</i> , Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar) (Siti, dkk, 2014)	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>good governance</i> dan kinerja pemerintahan.	Perbedaan terdapat pada objek penelitian. Metode pengumpulan data adalah metode survey. Perbedaan juga terdapat pada variabel yaitu penulis menggunakan pengendalian intern sebagai variabel independen.
3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan <i>Good Governance</i> (Nimade, dkk, 2014).	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh <i>good governance</i> .	Perbedaan terdapat pada objek penelitian. Perbedaan terletak pada variabel, penulis menggunakan kinerja sebagai variabel dependen.

Sumber: Penulis, 2016

## B. Landasan teori

### 1) *Good Governance*

#### a) Pengertian *Good Governance*

Mardiosmo (2009: 17) menjelaskan *good governance* diartikan sebagai cara mengelola unsur-unsur publik. World Bank memberikan definisi *governance* sebagai “*the way state power is used in managing economic and social resources for development of society*”. Sementara itu, *United Nation Development Program*(UNDP) mendefinisikan *governance* sebagai “*the exercise of political, economic, and administrative authority to manage a nation’s affair at all levels*”. Dalam hal, *World Bank* lebih menekankan pada cara pemerintah mengelola sumber daya manusia social dan ekonomi untuk kepentingan pembangunan masyarakat, sedangkan UNDP lebih menekankan pada aspek politik, ekonomi dan administratif dalam mengelola Negara.

Nur dan Ira (2014: 35) menjelaskan *good governance* diartikan sebagai tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika professional dalam berusaha/berkarya. *Good governance* merupakan wujud dari penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *good governance* adalah cara pemerintah untuk mengelolah unsur-unsur

publik, baik itu sumber daya manusia maupun ekonomi untuk kepentingan masyarakat yang dilandasi etika profesional.

b) Prinsip-prinsip dasar konsep *good governance* meliputi:

1. Akuntabilitas

Suatu prinsip yang menjelaskan peran dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan, serta juga dalam pelaporannya.

2. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Suatu prinsip dimana memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar professional akuntan public selama menjalankan profesinya.

3. Transparasi

Suatu prinsip dimana hendaknya berusaha untuk selalu transparasi terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit.

4. *Fairness* (keadilan)

Suatu prinsip yang kerangka hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.

5. Independensi (Independency)

Prinsip Dasar, untuk melancarkan pelaksanaan asas *good governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

c) Karakteristik *Good Governance*

Mardiasmo (2009: 18) menjelaskan UNDP memberikan beberapa karakteristik pelaksanaan *good governance*, meliputi:

a. *Participation*

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif.

b. *Rule of law*

Kerangka hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.

c. *Transparency*

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.

d. *Responsiveness*

Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani stakeholder.

e. *Consensus Orientation*

Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas.

f. *Equity*

Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan.



g. *Efficiency and Effectiveness*

Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (*efisien*) dan berhasil guna (*afektif*).

h. *Accountability*

Pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.

i. *Strategic vision*

Penyelenggaran pemerintah dan masyarakat harus memiliki visi jauh ke depan.

## **2) Pengendalian Intern**

### a) Pengertian Pengendalian Intern

Nur dan Ira (2014: 35) menjelaskan dalam Standar Professional Akuntansi Publik (SPAP) pengendalian intern meliputi organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan dan akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong di taatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Mardiasmo (2009: 163) menjelaskan pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pengendalian intern adalah sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan, menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan menciptakan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

#### b) Tujuan Pengendalian Intern

Mulyadi (2001: 163) menjelaskan tujuan pengendalian intern adalah:

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisien.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

#### c) Unsur Pengendalian Intern

Mulyadi (2001: 164) menjelaskan unsur pokok sistem pengendalian intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

#### d) Komponen Pengendalian Intern

Ada lima komponen pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assessment*), prosedur pengendalian (*control procedure*), pemantauan (*monitoring*), serta informasi dan komunikasi (*information and communication*).

##### 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen (manajemen yang progresif atau yang konservatif), struktur organisasi (terpusat atau terdesentralisasi) serta praktik kepersonaliaan. Lingkungan pengendalian ini amat penting karena menjadi dasar keefektifan unsur-unsur pengendalian intern yang lain.

##### 2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Setiap organisasi memiliki resiko, dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti muncul dalam setiap aktivitas baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis. Suatu resiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalkan resiko yang muncul.

### 3. Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*)

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dan ketidakberesan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Personil yang kompeten, mutasi tugas, dan cuti wajib.
2. Pelimpahan tanggung jawab.
3. Pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
4. Pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan asset, dan operasional.

### 4. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan adalah proses penilaian kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan dilaksanakan baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian untuk menentukan apakah pengendalian intern beroperasi sebagaimana yang diharapkan dan untuk menentukan apakah pengendalian intern tersebut memerlukan perubahan karena terjadinya perubahan keadaan.

### 5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan monitoring diperlukan oleh manajemen operasional dan menjamin



ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan. Informasi juga diperlukan dari pihak eksternal. Manajemen juga dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal. Hukum, peristiwa, dan kondisi yang berpengaruh pada pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

### 3) Kinerja (*Performance*)

#### a) Pengertian Kinerja

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Indra (2006: 274) menjelaskan kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Deddi (2006: 57) menjelaskan kinerja adalah suatu pendekatan kinerja yang disusun untuk mengatasi berbagai kekurangan yang terdapat dalam pendekatan tradisional, khususnya kekurangan yang disebabkan oleh tidak adanya tolok ukur yang dapat di gunakan untuk mengukur kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik.

Jadi, kesimpulan kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

## b) Pengukuran Kinerja

Mardiasmo (2009: 121) menjelaskan sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik untuk menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial.

Indra (2006: 275) menjelaskan pengukuran kinerja adalah manajemen pencapaian kinerja. Pengukuran kinerja secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik, sehingga upaya perbaikan secara terus-menerus akan mencapai keberhasilan di masa mendatang. Larry D Stout (1993) menjelaskan dalam *Performance Measurement Guide* yang dikutip dalam buku Indra (2006: 275) menjelaskan pengukuran/penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mission accomplishment*) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses. Indra (2006: 276-277) menjelaskan ada enam aspek yang di gunakan untuk mengukur kinerja:

### 1) Aspek finansial

Aspek finansial meliputi anggaran atau *cash flow*. Aspek finansial ini sangat penting diperhatikan dalam pengukuran kinerja, sehingga kondisi keuangan dapat dianalogikan sebagai aliran darah dalam tubuh manusia.

## 2) Kepuasan pelanggan

Dalam globalisasi perdagangan, peran dan posisi pelanggan sangat krusial dalam penentuan strategi perusahaan. Untuk itu, manajemen perlu memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat kepuasan pelanggan.

## 3) Operasi dan bisnis internal

Informasi operasi bisnis internal diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang tercantum dalam skema strategi. Di samping itu, informasi operasi bisnis internal juga diperlukan untuk melakukan perbaikan terus menerus atau efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.

## 4) Kepuasan pegawai

Dalam perusahaan yang banyak melakukan inovasi, peran strategis pegawai sungguh sangat nyata. Apabila pegawai tidak dikelola dengan baik, maka kehancuran perusahaan sulit untuk dihindari.

## 5) Kepuasan komunitas dan shareholders/stakeholders

Pengukuran kinerja perlu didesain untuk mengakomodasikan kepuasan dari para stakeholders.



#### 6) Waktu

Ukuran waktu juga merupakan variabel yang perlu diperhatikan dalam desain pengukuran kinerja, sehingga informasi yang dibutuhkan diharapkan relevan dan up to date.

#### c) Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja

Mardiasmo (2009: 122) menjelaskan secara umum tujuan sistem pengukuran kinerja adalah:

- 1) Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik (*top down* dan *bottom up*)
- 2) Untuk mengukur kinerja finansial dan nonfinansial secara berimbang sehingga dapat ditelusur perkembangan pencapaian strategi
- 3) Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai *goog congruence*
- 4) Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional

#### d) Manfaat Pengukuran Kinerja

Mulyadi (2001: 353) menjelaskan manfaat pengukuran kinerja, yaitu:

- 1) Mengelola organisasi-organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.

- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan penghargaan karyawan, seperti: promosi, transfer dan pemberhentian.
  - 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
  - 4) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penilaian kinerja mereka.
- e) Mulyadi (2009: 130) menjelaskan Tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan value for money :

- 1) Ekonomis

Yaitu hemat cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya

- 2) Efisien

Yaitu berdaya guna dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan

- 3) Efektif

Yaitu berhasil guna dalam arti mencapai arti tujuan dan sasaran.

#### **4) Pengaruh *Good Governance* dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

##### **a) Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

Terselenggaranya *good governance* merupakan syarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita

bangsa dan negara. Nur dan Ira (2014: 35) menjelaskan *good governance* diartikan sebagai tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika professional dalam berusaha/berkarya.

Paradigma ini menuntut setiap pejabat publik harus bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan segala sikap, perilaku, dan kebijakannya kepada publik dalam bingkai melaksanakan apa yang menjadi tugas pokok, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pada survey pendahuluan menjelaskan bahwa perusahaan belum menerapkan *good governance* secara menyeluruh dalam menjalankan kinerjanya. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan masih belum menerapkan prinsip transparansi. Diterapkannya *good governance* dalam sebuah perusahaan diharapkan akan memberi arahan yang jelas pada perilaku kinerja serta etika profesi organisasi. Upaya ini dimaksud agar kiprah maupun produk yang dihasilkan akan lebih aktual dan terpercaya untuk mewujudkan kinerja yang lebih optimal dan lebih baik.

#### **b) Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

Nur dan Ira (2014: 35) menjelaskan Perancangan pengendalian internal disetiap lingkungan instansi pemerintah atau perusahaan diharapkan nantinya mampu memberikan keyakinan yang memadai, atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasi, kehandalan

pertanggungjawaban, dan kepatuhan terhadap hukum, sehingga tata kelola pemerintahan atau perusahaan yang baik dapat terwujud.

Pada survey pendahuluan yang dilakukan oleh penulis. Menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugasnya para pihak internal perusahaan, masih terdapatnya praktik yang kurang sehat dalam transparansi pelaporan keuangan, serta melaksanakan fungsi setiap unit organisasi yang merupakan unsur dari pengendalian intern bagi perusahaan. Hal ini diakibatkan kurangnya karyawan yang kompeten yang tidak sesuai dengan keahlian dan pekerjaannya, sehingga dalam hal penilaian kinerja yang dihasilkan oleh karyawan belum efisien dan efektif. Dari survey tersebut mencerminkan unsur pengendalian yang tidak baik pada perusahaan yang mengakibatkan lemahnya pengendalian intern perusahaan tersebut.

### **C. Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *good governance* dan pengendalian intern secara parsial terhadap kinerja pada perusahaan BUMN di Kota Palembang.
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *good governance* dan pengendalian intern secara simultan terhadap kinerja pada perusahaan BUMN di Kota Palembang.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) menjelaskan jenis penelitian tingkat eksplanasinya adalah sebagai berikut:

##### 1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain.

##### 2) Penelitian Komperatif

Penelitian Komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variable mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### 3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh *good governance*, dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.



## B. Lokasi Penelitian

Tabel III.1  
Lokasi Penelitian Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang

No	Nama Perusahaan BUMN	Alamat Perusahaan
1.	PT.PLN (Persero)	Jln. Kapten A. Rivai No. 37 Palembang 30129 Telp. (0711)-358355
2.	PT.Semen Baturaja (Persero)	Jln. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang 30258 / P.O Box 1175 Palembang 30001 Telp. (62) - 711 – 511261
3	PT.Pertamina (Persero)	Jln. Jend. A. Yani No.1247/I Plaju Palembang 30264 Sumatera Selatan. Telp. (0711)-513311 / 518500
4	PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III. Sumatera Selatan	Jln. Jend. A. Yani No. 541. 13 Ulu.Palembang 36263. Telp. (0711)- 515555
5	PT. Pos Indonesia (Persero)	Jln. Merdeka, Bukit Kecil, Palembang.
6	PT.Perkebunan Nusantara VII	Jln. Kolonel H. Barlian No.410, Karya Baru, Sukarame, Kota Palembang, Sumatra Selatan Telp. (0711)-410409
7	PT.Asuransi Jasindo (Persero)	Jln. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang. Indonesia. Tlp. 62 711 311219
8	PT.Bukit Asam (Persero) TBK	Jln. Stasiun Kereta Api , Palembang, Sumatera Selatan. Tlp. +62711512617 Fax. +62711511388
9	PT.Pupuk Sriwidjaja (Persero) TBK	Jln. Mayor Zen , Palembang 30118 Tlp. 62-(711)-172222,712111
10	PT.Telkomunikasi Indonesia TBK	Jln. Jend. Sudirman no. 459 Palembang 30129. Tlp. (0711)-355678
11	PT.Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jln. Jend Sudirman Km. 3,5 No. 534 Palembang, 30126. Tlp. (0711)-351270
12	PT.Taspen (Persero)	Jln. Jend Sudirman No. 732, Indonesia Tlp. +62 800 1222333
13	PT. Bank BRI TBK	Jln. Kapten A. Rivai No. 15 Palembang. Tlp. (0711)-313966, 364081, 367828
24	PT. Bank Mandiri TBK	Jln. Kapten A. Rivai No.27 Palembang. Tlp. (0711)-310952, 313020, 352346

Sumber: Penulis, 2016

### C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.2  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Good Governance</i> (X <sub>1</sub> )	Tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika professional dalam berusaha/berkarya.	a. Akuntabilitas b. <i>Responsibility</i> c. Transparansi d. <i>Fainess</i> e. <i>Independency</i>
Pengendalian Intern (X <sub>2</sub> )	Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.	a. Lingkungan pengendalian b. Penilaian resiko c. Prosedur pengendalian d. Pemantauan e. Informasi dan komunikasi
Kinerja (Y)	Gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi.	a. Ekonomis b. Efisien c. Efektif

Sumber: Penulis, 2016

### D. Populasi dan Sampel

Wiratna (2014: 65) menjelaskan populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada 3 Perusahaan BUMN di Kota Palembang. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap biasa mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam

penelitian ini yang dipilih adalah *auditor, manager accounting dan staff accounting* yang bekerja di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah *auditor 1, manager accounting 1 dan staff accounting 1* orang, yang bekerja di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel III.3  
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan BUMN	Jumlah
1.	PT.PLN (Persero)	3 orang
2.	PT.Semen Baturaja (Persero)	3 orang
3	PT.Pertamina (Persero)	3 orang
4	PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III. Sumatera Selatan	3 orang
5	PT. Pos Indonesia (Persero)	. 3 orang
6	PT.Perkebaunan Nusantara VII	3 orang
7	PT.Asuransi Jasindo (Persero)	3 orang
8	PT.Bukit Asam (Persero) TBK	3 orang
9	PT.Pupuk Sriwidjaja (Persero) TBK	3 orang
10	PT.Telkomunikasi Indonesia TBK	3 orang
11	PT.Asuransi Jiwasraya (Persero)	3 orang
12	PT.Taspen (Persero)	3 orang
13	PT. Bank BRI TBK	3 orang
14	PT. Bank Mandiri TBK	3 orang

Sumber: Penulis, 2016



## E. Data yang Diperlukan

Husein (2011: 42) menjelaskan data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada *auditor, manager accounting dan staff accounting* pada BUMN di Kota Palembang.

## F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012: 194) menjelaskan dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

### 1) Interview (wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data dalam periode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.



## 2) Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

## 3) Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terdahulu. Dokumentasi ini biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebarkan pada tim auditor, *manager accounting* dan *staff accounting* yang bekerja diperusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang. Wawancara yaitu komunikasi langsung dengan tim auditor, *manager accounting* dan *staff accounting* yang bekerja diperusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang.

## G. Analisis Data dan Teknik Analisis

### 1) Analisis Data

Mudrajad (2009: 145) menjelaskan analisis data terdiri dari 2 jenis, yaitu:

#### a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan teknis analisis dengan cara menganalisis data yang bukan berupa angka-angka atau data yang tidak diukur dengan skala numerik.

#### b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan teknis analisis dengan cara menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka perhitungan.

Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan peneliti yang dilakukan untuk menilai hasil dari pengisian kuesioner. Hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden tersebut diuji melalui pengujian statistik. Pengujian statistik dalam penelitian ini dibantu oleh aplikasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 20*.

Sugiyono (2012: 132) menjelaskan terdapat beberapa skala pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Skala yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### 1) Skala *Likert*

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

## 2) Skala *Gutmon*

Skala *Gutmon* adalah skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

## 3) *Rating Scale*

Skala *scale* adalah mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam penelitian kualitatif.

## 4) *Sematic Deferential*

*Sematic deferintial* adalah data yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Keempat jenis skala diatas bila digunakan dalam pengukuran akan memperoleh data interval rasio, hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Berdasarkan indikator variabel yang diukur dan dijadikan tolak ukur untuk dilakukannya penyusunan item-item instument berupa pertanyaan. Jawaban pada skala *likert* dengan pengkuantitatifan adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju	= SS	dikuantitatifkan = 5
Setuju	= S	dikuantitatifkan = 4
Ragu	= R	dikuantitatifkan = 3
Tidak Setuju	= TS	dikuantitatifkan = 2

Sangat Tidak Setuju = STS dikuantitatifkan = 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi harus data interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk skala ordinal dinaikan menjadi interval. Proses penaikan skala ordinal menjadi interval digunakan program *Microsoft Successif Interval* (MSI).

## 2) Teknik Analisis

### a) Uji Validitas

Sugiyono (2013: 352) menjelaskan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dapat disimpulkan validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dengan menggunakan alat bantu program statistik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3)  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.



## b) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013: 354) menjelaskan uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. Atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian dengan koefisien *Combach's Alpha* dengan bantuan software SPSS. *Combach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Combach's Alpha*  $> 0,6$ . Dasar dari pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) *Combach's Alpha*  $> 0,6$  \_ *Combach's Alpha acceptable (Construct reable)*.
- 2) *Combach's Alpha*  $< 0,6$  \_ *Combach's Alphapoor acceptable (Construct reable)*.

## c) Uji Normalitas Data

Santoso (2012: 234) menjelaskan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi yaitu dengan analisis grafik

(*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **d) Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji Durbin Watson (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Pelanggaran terhadap asumsi ini akibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Dasar pengambilan untuk pengujian autokorelasi yaitu:

- a) Bila  $DW < d_u$  ; berarti korelasi yang positif atau kecendrungan  $P = 1$ .

- b) Bila  $d_1 \leq DW \leq d_u$ ; atau  $3-d_u \leq DW$ ; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
- c) Bila  $d_u < DW < 3-d_u$ ; berarti tidak korelasi positif maupun negatif.
- d) Bila  $DW < 3-d_u$ ; berarti ada korelasi.

## 2) Uji Multikolinieritas

Sumanto (2014: 165) menjelaskan uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent Variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Melihat nilai tolerance:

- a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
- b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2012: 240) menjelaskan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi adanya heterokedastisitas adalah:

- 1) Nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heterokedastisitas.
- 2) Nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti terkena heterokedastisitas.

### e) Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2013: 277) menjelaskan analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a =Konstanta (nilai Y bila X = 0)

$b_1$  = Koefisien regresi *good governance*

$b_2$  = Koefisien regresi pengendalian intern

$X_1$  = *Good governance*

$X_2$  = Pengendalian intern

e = Error/residual

**f) Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total varians dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada output *mode summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## g) Uji Hipotesis

Sugiyono (2013: 93) menjelaskan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka perlu dilakukan pengujian atas hipotesis tersebut dengan uji sebagai berikut:

### 1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan  $X_1$  atau  $X_2$  yang mempengaruhi  $Y$ .

Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial yaitu:

#### a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01.1}$ : Tidak terdapat pengaruh *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a1.1}$ : Terdapat pengaruh *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{01.2}$ : Tidak terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a1.2}$ : Terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

#### b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , taraf nyata ( $\alpha$ ) berarti nilai  $t_{tabel}$ , taraf nyata dari  $F_{tabel}$  ditentukan dengan derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

- c)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan probabilitas  $H_0$  ditolak jika  $P_{value} < 5\%$ ,  $H_a$  diterima jika  $P_{value} > 5\%$ .
- d) Kesimpulan.

## 2) Pegujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pegujian hipotesis secara simultan merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama mempengaruhi  $Y$ . Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara simultan yaitu:

- a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{02}$ : Tidak pengaruh positif dan signifikan *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang .

- b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , taraf nyata ( $\alpha$ ) berarti nilai  $F_{tabel}$ , taraf nyata dari  $F_{tabel}$  ditentukan dengan derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

- c)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ .
- d) Kesimpulan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

###### **a. Sejarah Singkat Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut UU No. 19 tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN memberikan konstribusi yang positif untuk perekonomian Indonesia. Pada sistem ekonomi kerakyatan BUMN ikut berperan dalam menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pelaksanaan peran BUMN tersebut diwujudkan dalam kegiatan usaha hampir diseluruh sektor perekonomian, seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri, dan perdagangan serta konstruksi.

Secara umum, peran BUMN dapat dilihat dalam hal-hal berikut ini:

- 1) Mengelola cabang-cabang produksi hajat hidup orang banyak.
- 2) Sebagai pengelola bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya secara efektif dan efisien.

- 3) Sebagai alat bagi pemerintah untuk menunjang kebijaksanaan dibidang ekonomi.
- 4) Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerab tenaga kerja.

b. Visi dan Misi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1) Visi

Sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dalam masa pemerintah Kabinet Indonesia Bersatu II, posisi keberadaan BUMN sesuai dengan amanat pasal 33 ayat 2 UUD 1945, serta maksud dan tujuan pendirian BUMN berdasarkan UU Nomor 19 tahun 2003, maka kementerian BUMN menetapkan Visi sebagai berikut: “Menjadi Pembina BUMN yang Profesional untk meningkatkan nilai BUMN”.

2) Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut di atas, kemudian Kementerian BUMN menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan organisasi modern sesuai dengan tata kelola pemerintah yang baik.
- b) Meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- c) Meningkatkan Kontribusi BUMN kepada ekonomi nasional.

## 2. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian mengenai pengaruh good govornance dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang dilakukan di 14

BUMN yang ada di Kota Palembang, sehingga responden penelitian ini diambil dari para karyawan yang bekerja di BUMN di Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data yang kemudian di uji, kusioner ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2016 sampai 2 Juli 2016. Dalam mendapatkan responden maka dilakukan penyebaran sebanyak 42 kusioner kepada karyawan yang bekerja di 14 BUMN di Kota Palembang dan semua kusioner kembali dengan utuh.

Dekripsi responden dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berikut tabel IV.1 yang menjelaskan mengenai gambaran umum responden di 14 BUMN di Kota Palembang.

Tabel IV.1  
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	20	48%
	Wanita	22	52%
Usia	<20 tahun	2	5%
	20-30 tahun	26	62%
	>30 tahun	14	33%
Pendidikan Terakhir	SMA/ sederajat	2	5%
	Diploma	6	14%
	Sarjana	34	81%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel VI.1 di atas dapat diketahui bahwan dari 42 karyawan BUMN di Kota Palembang yang responden dalam penelitian ini, yang memiliki jenis kelamin pria sebanyak 20 orang atau sebesar (48%), sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin wanita sebakak 22 orang atau sebesar (52%).

Unsur responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel IV.1 dari hasil pengelompokan terlihat sebanyak 2 orang (5%) berusia kurang dari 20 tahun. Responden yang berusia 20 sampai 30 tahun sebanyak 26 orang (62%), sementara itu responden yang berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 14 orang (33%).

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang ditemukan pada penyebaran responden sebagian besar responden menempuh pendidikan sampai tingkat Sarjana yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar (81%) dan sebanyak 6 orang atau sebesar (14%) menempuh pendidikan sampai tingkat Diploma, sedangkan yang menempuh pendidikan sampai dengan tingkat SMA hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (5%).

### 3. Gambaran Karakteristik Variabel

Kusioner yang diberikan pada responden terdiri dari 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas adalah *good governance* ( $X_1$ ), pengendalian intern ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kinerja ( $Y$ ). Butir pertanyaan pada variabel bebas pertama ( $X_1$ ) berjumlah 8 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yaitu akuntabilitas, responsibility, transparansi, fairness dan independency.

Butir pertanyaan pada variabel bebas kedua ( $X_2$ ) berjumlah 9 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan, informasi dan



komunikasi. Butir pertanyaan pada variabel terikat (Y) berjumlah 4 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yaitu ekonomis, efektif dan efisien.

Tujuan diberikan pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *good govornance*, pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Data ordinal yang sudah diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini. Kemudian skor atas jawaban dari responden dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Data ordinal yang didapat dari jawaban kusioner responden kemudian dinaikan menjadi data interval guna memenuhi syarat dalam menggunakan analisis regresi dengan menggunakan program (*Software*) MSI (*Miscrosoft Successive Interval*). Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tetang *good govornance* ( $X_1$ ), pengendalian intern ( $X_2$ ) dan kinerja (Y).

Tabel IV.2  
Rekapitulasi hasil data jawaban kusioner

Responden	Data Oridinal			Data interval		
	X1	X2	Y	X1	X2	Y
1	36	39	13	26.493	25.999	9.029
2	35	36	12	25.156	21.178	7.376
3	31	36	18	20.327	21.178	13.419
4	34	41	18	24.062	29.365	13.419
5	29	32	14	19.290	17.026	9.169
6	36	42	19	28.706	30.875	15.073
7	34	36	19	23.740	21.178	14.856
8	34	37	16	23.828	22.827	10.435
9	28	35	16	18.313	20.816	11.688
10	30	43	18	19.840	32.428	13.336
11	34	41	18	25.973	29.168	13.525
12	26	36	15	16.982	21.178	10.251
13	26	36	13	16.982	21.178	7.059
14	30	43	16	19.490	32.428	10.435
15	31	45	19	21.461	35.692	14.856
16	33	38	20	24.288	24.343	16.510
17	30	38	16	19.840	24.343	10.435
18	30	41	19	19.840	29.223	14.856
19	37	37	16	28.659	22.831	10.435
20	38	37	19	30.281	22.831	14.856
21	28	37	16	18.578	22.827	10.435
22	32	41	16	21.045	29.158	10.435
23	32	38	16	21.045	24.343	10.435
24	30	41	19	19.792	29.223	14.856
25	35	40	19	25.063	27.603	14.856
26	34	38	19	23.602	24.343	14.856
27	35	39	19	25.471	25.953	14.856
28	34	36	19	23.828	21.178	14.856
29	38	39	17	29.596	25.993	12.088
30	35	36	16	25.063	21.178	10.435
31	34	36	17	23.602	21.178	11.899
32	34	36	18	23.602	21.178	13.419
33	39	45	19	31.292	35.692	14.989
34	38	43	16	30.047	25.527	10.435
35	37	36	16	28.362	21.178	10.435
36	35	43	19	25.471	32.389	14.856
37	34	36	19	23.925	21.178	14.856
38	35	36	19	25.471	21.178	14.856
39	39	35	16	31.604	19.809	10.435
40	39	31	16	31.604	12.866	10.435
41	38	34	16	30.047	19.138	10.435
42	39	38	16	31.604	24.337	10.435

Sumber: data primer yang diolah, 2016

#### 4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel independen yaitu good governance ( $X_1$ ) yang terdiri dari 8 pertanyaan, pengendalian intern ( $X_2$ ) yang terdiri dari 9 pertanyaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja (Y) terdiri dari 4 pertanyaan. Berikut hasil analisis jawaban kusioner untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

##### 1) *Good Governance* ( $X_1$ )

Hasil dari penelitian *Good governance* dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

##### a) Transparasi

Tabel IV.3  
Rekapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Transparasi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P1	13	31%	19	45%	0	0%	10	24%	0	0%
P2	21	50%	16	38%	1	2%	4	10%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.3 pernyataan pertama dengan indikator transparasi, yaitu: perusahaan menyediakan informasi yang memadai tentang penyusunan rencana kerja. 45% atau 19 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena dalam suatu perusahaan seorang manajer berperan penting dalam proses menyediakan informasi secara transparasi. 31% atau 13 responden



menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena manajer dianggap sebagai pemangku kepentingan keberhasilan suatu perusahaan yang merupakan bagian utama dari prinsip transparansi. 24% atau 10 responden menjawab tidak setuju, alasan responden menjawab tidak setuju karena bukan hanya manajer saja yang berperan dalam menjalankan prinsip transparansi tetapi staff lain juga ikut berperan dalam menjalankan prinsip transparansi.

Pernyataan kedua pada tabel IV.3 dengan indikator transparansi, yaitu: adanya akses setiap informasi kegiatan kerja. 50% atau 21 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena transparansi merupakan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi kegiatan kerja. 38% atau 16 responden menjawab setuju karena transparansi merupakan hal penting bagi karyawan untuk mengakses setiap informasi kegiatan kerja. 2% atau 1 responden yang menjawab ragu-ragu karena dalam proses transparansi tidak semuanya terdapat akses setiap informasi kegiatan kerja. 10% atau 4 responden menjawab tidak setuju, alasan responden tidak semua perusahaan menyediakan setiap informasi kegiatan kerja yang dapat diakses orang lain.



## b) Akuntabilitas

Tabel IV.4  
Rekapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Akuntabilitas

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P3	11	26%	30	72%	0	0%	1	2%	0	0%
P4	16	38%	25	60%	1	2%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.4 pernyataan pertama dengan indikator akuntabilitas, yaitu: seluruh jajaran yang ada diperusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggungjawabnya dan memahami perannya dalam melaksanakan *good governance* 72 % atau 30 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab semua staff harus mempunyai kompetensi sesuai tanggungjawabnya. 26% atau 11 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena manajer dalam suatu perusahaan dianggap sebagai pemangku kepentingan dalam menerapkan *good governance* atau tata kelola perusahaan yang baik 2% atau 1 rsponden menjawab ragu-ragu, alasan responden menajwab ragu-ragu karena semua staff yang ada diperusahaan tersebut belum tentu memahami penerpan *good governance*.

Pertanyaan kedua pada tabel IV.4 dengan indikator akunatbilitas, yaitu: perusahaan menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan karyawan secara rinci dan jelas. 60%

atau 25 responden menjawab setuju karena masing-masing bagian telah ditetapkan sesuai dengan kompetensi masing-masing. 38% atau 16 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena tanggung jawab suatu perusahaan sangat penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. 2% atau 1 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena akuntabilitas perusahaan tidak terlaksana secara efektif.

c) Responsibility

Tabel IV.5  
Rakapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Responsibility

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P5	15	36%	26	62%	1	2%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.5 pertanyaan pertama dengan indikator *responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu: apakah perusahaan bertindak sebagai warga perusahaan yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial. 62% atau 26 responden menjawab setuju, dengan alasan menjawab setuju karena limbah yang dihasilkan oleh perusahaan telah diolah dengan baik dan perusahaan juga sering melakukan bakti sosial. 36% atau 15 responden menjawab sangat setuju, dengan alasan menjawab sangat setuju karena sesuatu yang berdampak terhadap lingkungan telah diatur baik oleh perusahaan termasuk tanggung jawab sosial. 2% atau 1 responden menjawab ragu-

ragu, dengan alasan setiap ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak semuanya dilakukan oleh karyawan.

d) Fairness

Tabel IV.6  
Rakapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Fairness

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P6	14	33%	24	57%	0	0%	4	10%	0	0%
P7	21	50%	19	45%	0	0%	2	5%	0	0%

Sumber: data primer diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.6 pertanyaan pertama dengan indikator fairness, yaitu: apakah perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan atas asa kesetaraan dan kewajaran. 57% atau 24 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena seluruh stakeholders telah diberitahu apa saja tanggung jawab dan tujuan dari pemegang saham tersebut. 50% atau 21 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju . 5% atau 2 respondne menjawab tidak setuju, alasan responden menjawab tidak setuju karena tidak semua stakeholders memperhatikan kepentingan berdasarkan atas asas kesetaraan dan kewajaran.

Berdasarkan tabel IV.6 perntanyaan kedua dengan indikator fairness, yaitu: apakah perusahaan memberikn kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. 50% atau 21 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karenapada saat rapat



umum pemegang saham setiap stakeholders diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang perusahaan. 45% atau 19 responden menjawab setuju setuju, alasan responden menjawab setuju karena memberikan masukan dan mnyampaikan pendapat adalah kewajiban dari stakeholders tersebut. 5% atau 2 responden menjawab tidak setuju, alasan responden menjawab tidak setuju karena tidak semua stakeholders mampu memberikan masukan dan mnyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan.

e) Independency

Tabel IV.7  
Rakapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Independency

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P8	9	22%	31	74%	1	2%	1	2%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.7 pertanyaan pertama dengan indikator independency yaitu: perusahaan menjaga baik hubungan dengan pihak lain baik pemegang saham, kreditor, maupun pihak nerkepenitngan lainnya (*stakeholders*). 74% atau 31 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena perusahaan menjaga hubungan baik antar pihak. 22% atau 9 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena perusahaan menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya. 2% atau 1 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tidak semua pihak eksternal



memberikan kebijakan terhadap perusahaan. 2% atau 1 responden menjawab tidak setuju, alasan responden menjawab tidak setuju karena tidak semua perusahaan menjaga baik dengan pihak pemegang saham maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

## 2) Pengendalian Intern

Hasil dari penelitian pengendalian intern dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

### a. Lingkungan Pengendalian

Tabel IV.8  
Rakapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Lingkungan Pengendalian

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P9	8	19%	32	77%	1	2%	1	2%	0	0%
P10	12	29%	30	71%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.8 pertanyaan pertama dengan indikator lingkungan pengendalian yaitu: apakah komunikasi standar nilai perilaku perusahaan tempat bapak/ibu pekerja terhadap pegawai dinyatakan melalui kebijakan dan aturan pelaksanaannya. 77% atau 32 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena dengan adanya konitas standar dapat menentukan nilai perilaku perusahaan tersebut. Dengan adanya kebijakan dan aturan pelaksanaan akan menjadi dasar dari keefektifan unsur-unsur pengendalian intern. Dengan adanya komunikasi

standar nilai perilaku perusahaan belum menjadi jaminan adanya kebijakan dan aturan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan tabel IV.7 pertanyaan kedua dengan indikator lingkungan pengendalian yaitu: apakah tempat bapak/ibu bekerja terdapat prosedur yang jelas mengenai kepegawaian, pengembangan penilaian prestasinya dan kompensasi kepada pegawainya. 71% atau 30 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena setiap kebijakan prosedur telah dijelaskan secara jelas dalam aturan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. 29% atau 12 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena perusahaan telah menyediakan secara lengkap prosedur mengenai kepegawaian, pengembangan, penilaian, prestasinya dan kompensasi kepada pegawainya.

#### b. Penilaian Resiko

Tabel IV.9  
Rakapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Penilaian Resiko

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P11	9	22%	31	74%	1	2%	1	2%	0	0%
P12	15	36%	26	62%	1	2%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.9 pertanyaan pertama indikator penilaian resiko yaitu: bagaimana rotasi pekerjaan dibagian kas apakah dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan rutinitas yang diterapkan perusahaan. 74% atau

## c. Prosedur Pengendalian

Tabel IV.10  
Rakapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Prosedur Pengendalian

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P13	8	19%	31	74%	2	5%	1	2%	0	0%
P14	11	26%	30	72%	0	0%	1	2%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 pertanyaan pertama dengan indikator prosedur pengendalian yaitu: apakah perusahaan tempat bapak/ibu bekerja terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara operasi, administrasi dan fungsi penyimpanan kas. 74% atau 31 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena pemisahan fungsi yang jelas merupakan unsur dari penegndalian intern. 19% atau 8 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena pemisahan fungsi yang jelas akan membuat sistem pengendalian intern berjalan dengan baik.5% atau 2 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena pemisahan fungsi tersebut belum dilaksanakan secara jelas.

Berdasarkan tabl IV.10 pertanyaan kedua dengan indikator prosedur pengendalian yaitu: bagaimana tempat penyimpanan uang tunai dan catatan yang digunakan sebagai langkah pengalaman dan pengendalian perusahaan tempat bapak/ibu bekerja telah sesuai dengan tempat yang memadai. 72% atau 30 responden menjawab setuju, alasan responden

menjawab setuju karena. 26% atau 11 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena.

e.Pemantauan

Tabel IV.11  
Rakapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Pemantauan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P15	10	24%	31	74%	1	2%	0	0%	0	0%
P16	17	40%	25	60%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.11 pertanyaan pertama indikator pemantauan, yaitu: apakah pemeriksaan intern melakukan pemeriksaan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan tempat bapak/ibu bekerja. 74% atau 31 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karenapemeriksaan intern memungkinkan terlaksananya kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.24% atau 10 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju kerenapemeriksaaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur merupakan tugas dari pemeriksaan intern .2% atau 1 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tidak semua tidak semua pemeriksaan terhadap kebijakan dan prosedur dilakukan oleh pemerikasaan intern.



Berdasarkan tabel IV.11 pertanyaan kedua indikator pemantauan, yaitu: apakah ada pemeriksaan atas transaksi penerimaan kas, cek, giro dan diadakan pencocokan dengan catatan yang ada oleh bagian pemeriksaan intern. 60% atau 25 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena pemeriksaan transaksi rutin dilakukan oleh bagian pemeriksaan intern. 40% atau 17 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena tugas dari pemeriksaan intern adalah melakukan pemeriksaan dan kecocokan transaksi dengan catatan yang ada.

d. Sistem Informasi dan Komunikasi

Tabel IV.12  
Rakapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Sistem Informasi dan Komunikasi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P17	12	29%	27	64%	2	5%	1	2%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.12 pertanyaan pertama indikator sistem informasi dan komunikasi, yaitu: apakah bapak/ibu melakukan pekerjaan terdapat paduan dan pedoman. 64% atau 27 responden menjawab setuju, responden menjawab setuju karena panduan dan pedoman merupakan prosedur dalam melakukan pekerjaan perusahaan. 29% atau 12 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dengan adanya panduan dan pedoman memudahkan para pegawai

memudahkan pegawai dalam melakukan aktifitas pekerjaannya. 5% atau 2 menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena panduan dan pedoman yang telah ditetapkan perusahaan tidak semuanya dilakukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

## 2) Kinerja

Untuk kinerja dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

### a. Efektif

Tabel IV.13  
Rakapitulasi Jawaban Kusiner  
Indikator Efektif

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P19	6	14%	32	76%	4	10%	0	0%	0	0%
P20	20	48%	20	48%	0	%	2	4%	0	%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel VI.13 pertanyaan pertama indikator efektif, yaitu: apakah pekerjaan yang bapak/ibu selesaikan mencapai sasaran yang di terapkan. 76% atau 32 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena setiap pekerjaan dilakukan secara efektif. 14% atau 6 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena setiap pekerjaan dilakukan hampir semuanya mencapai sasaran yang diterapkan. 10% atau 4 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena setiap pekerjaan tidak semuanya dilakukan mencapai sasaran yang diterapkan.

Berdasarkan tabel VI.13 pertanyaan kedua indikator efektif, yaitu: apakah bapak/ibu selama ini sering menunda-nunda tugas/pekerjaan yang diberikan kepada bapak/ibu. 48% atau 20 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab setuju karena tidak semua pekerjaan yang dilakukan diselesaikan tepat waktu dengan ketentuan yang telah diterapkan. 4% atau 2 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena kinerja pegawai dilakukan secara efektif.

b. Efisien

Tabel IV.14  
Rakapitulasi Jawaban Kusioner  
Indikator Efisien

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P9	20	48%	21	50%	1	2%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah,2016

Berdasarkan tabel VI.14 pertanyaan pertama indikator efisien, yaitu: apakah ukuran efisien/masukan dan keluaran dikembangkan untuk seluruh program di organisasi. 50% atau 2 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena hasil dari perusahaan sebagian dikembangkan untuk program organisasi. 48% atau 20 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab setuju karena sumber daya dikembangkan untuk program organisasi. 2% atau 1 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tidak semua masuka/keluaran untuk mengembangkan sluruh program organisasi.



## c. Ekonomis

Tabel IV.15  
Rakapitulasi Jawaban Kusisioner  
Indikator Ekonomis

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P9	17	41%	22	52%	1	2%	2	5%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.15 pertanyaan pertama indikator ekonomis, yaitu: apakah ukuran/output dikembangkan untuk keluaran/output dikembangkan untuk seluruh program di seluruh organisasi. 52% atau 22 responden menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena pengadaan guna untuk mengembangkan program di suatu organisasi perusahaan. 41% atau 17 responden menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena alokasi perusahaan guna mengembangkan program organisasi. 2% atau 1 responden menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena tidak semua pengadaan dan alokasi dikembangkan untuk seluruh program di organisasi perusahaan.

## 5. Uji Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kusisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk



sampel yang mewakili populasi pada penelitian adalah 42 responden, tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan  $n = 42 - 2 = 40$  adalah 0,344.

Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item yang ditanyakan tidak valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 dengan hasil sebagai berikut:

### 1) *Good Governace* ( $X_1$ )

Hasil pengujian validitas untuk 8 butir pertanyaan variabel *good governace* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16  
Hasil Pengujian Validitas  
Variabel *Good Governace*

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
P1	0,528	0,344	Valid
P2	0,560	0,344	Valid
P3	0,587	0,344	Valid
P4	0,515	0,344	Valid
P5	0,597	0,344	Valid
P6	0,815	0,344	Valid
P7	0,741	0,344	Valid
P8	0,563	0,344	Valid

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.16 8 butir pertanyaan dari *good governace* dapat disimpulkan 8 pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini

dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2) Pengendalian Instern ( $X_2$ )

Terdapat 9 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengendalian intern dalam penelitian ini. Hasil pengujian validitas untuk 9 butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner untuk variabel pengendalian intern adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17  
Hasil Pengujian Validitas  
Variabel Pengendalian Intern

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
P9	0,492	0,344	Valid
P10	0,769	0,344	Valid
P11	0,692	0,344	Valid
P12	0,541	0,344	Valid
P13	0,705	0,344	Valid
P14	0,722	0,344	Valid
P15	0,803	0,344	Valid
P16	0,725	0,344	Valid
P17	0,740	0,344	Valid

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.17 9 butir pertanyaan dari pegendalian intern dapat disimpulkan 9 pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 3) Kinerja (Y)

Hasil pengujian validitas untuk butir pertanyaan pada variabel kinerja (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.18  
Hasil Pengujian Validitas  
Variabel Kinerja

Butir Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
P18	0,415	0,344	Valid
P19	0,891	0,344	Valid
P20	0,654	0,344	Valid
P21	0,848	0,344	Valid

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.18 4 butir pertanyaan dari kinerja dapat disimpulkan 4 pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan penelitian ini valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien dengan bantuan software SPSS. Secara umum instrumen dikatakan *Cronbach's Alpha* reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil pengujian untuk hasil kusioner dapat dilihat pada tabel IV.19 Adalah sebagai berikut:

Tabel IV.19  
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
X1	0,736	0,6	Reliabel
X2	0,857	0,6	Reliabel
Y	0,655	0,6	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *good govornance*, pengendalian intern dan kinerja dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji asumsi klasiknya yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang bebas dari normalitas, autokolerasi, multikolinieritas dan hetroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

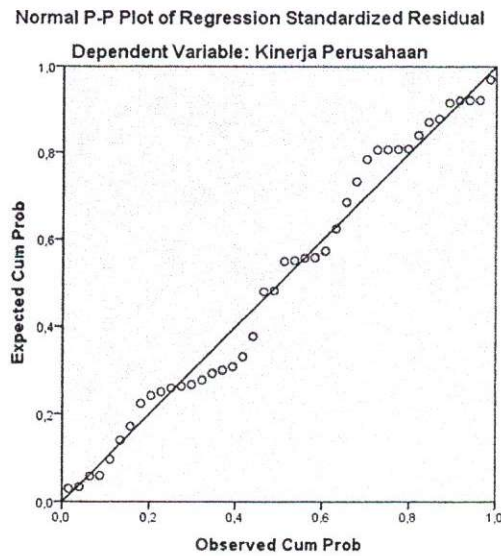
Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik normal *P-P plot*.

Uji normal *P-P plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histrogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak



mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.20 Sebagai berikut:

Gambar IV.1  
Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan pengujian dalam regresi yang nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel ini sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji Durbin Watson (DW).

Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokolerasi. Uji Durbin Watson (DW) pada penelitian ini dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.20  
Hasil Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,389 <sup>a</sup>	,151	,107	2,30026	1,514

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Good Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel IV.20 di atas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian ini yaitu sebesar 1,514 yang berarti nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung autokolerasi.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi variabel bebas (*Independen Variabel*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan jika VIF lebih kecil 10,0. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.21  
Hasil Uji Multikolieniritas

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
B	Std. Error	Beta			Tolerance
6,499	2,747		2,366	,023	
,054	,084	,095	,644	,524	,999
,181	,070	,380	2,573	,014	,999

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

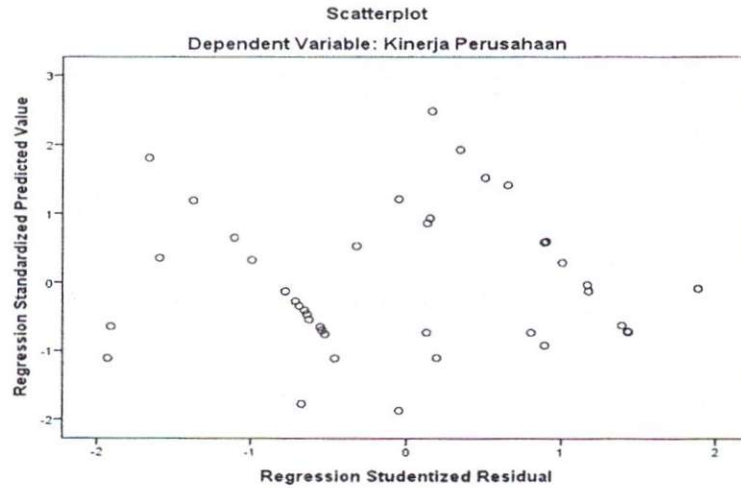
Berdasarkan tabel IV.21 di atas nilai tolerance setiap variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10,0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan *scatter plat*. Dasar pengambilan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plat* yaitu:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk sebuah pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas .
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar VI.2  
Hasil Pegujian Heteroskedastisitas



Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan gambar IV.2 diatas antara nilai prediksi nilai variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau



penurunan. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel IV.

sebagai berikut:

Tabel IV.22  
Hasil Output SPSS  
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6,499	2,747				2,366
1 Good Governance	,054	,084	,095	,644	,524	,999	1,001
Pengendalian Intern	,181	,070	,380	2,573	,014	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel IV.22 hasil uji hipotesis secara regresi diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk *good governance* sebesar 0,644 dan pengendalian intern 2,573. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{sig}$  untuk *good governance* sebesar 0,524 dan pengendalian intern 0,014.

### 1) Pengujian Variabel *Good Governance* ( $X_1$ )

#### a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01.1}$ : Tidak terdapat pengaruh *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a1.1}$ : Terdapat pengaruh *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , jadi taraf nyata dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah (db) =  $42-2-1$ , sehingga nilai  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh sebesar

c)  $H_{0.1.1}$  diterima karena nilai  $t_{\text{hitung}} 0,644 < 2,02269$  nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{0.1.1}$  diterima karena nilai  $t_{\text{sig}} 0,524 > 0,05$ .

d) Kesimpulan

Nilai  $t_{\text{hitung}} 0,644 < 2,02269$  nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis  $H_{0.1.1}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *good governance* tidak berpengaruh secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{\text{sig}} 0,524 > 0,05$  *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

## 2) Pengujian Variabel Pengendalian Intern ( $X_2$ )

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{0.1.2}$ : Tidak terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a.1.2}$ : terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

- b) Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , jadi taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  adalah (db) 42-2-1, sehingga nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar
- c)  $H_{a1.2}$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} 2,573 > 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{o1.2}$  ditolak karena nilai  $t_{sig} 0,000 < 0,05$ .
- d) Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} 2,573 > 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{o1.2}$  ditolak dapat disimpulkan pengendalian intern berpengaruh secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{sig} 0,000 < 0,05$  pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

## 2. Analisis Koefisien Detrminasi

Unutuk menjawab permasalahan berapa besar pengaruh *good govaranance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan asnalisis regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R2* dapat dilihat pada output *model summary* berikut ini:

Tabel IV.23  
Hasil Output SPSS  
Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,389 <sup>a</sup>	,151	,107	2,30026	1,514

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Good Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: hasil pengolahan data,2016

Berdasarkan tabel VI.23 output angka *Adjusted R Square* sebesar 0,107 atau 10,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel pengaruh *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang adalah sebesar 10,7% sedangkan 89,3% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak dideteksi.

### 3. Analisis Uji Hipotesis:

#### a. Analisis Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Cara yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel VI.26 sebagai berikut:

Tabel VI.24  
Hasil Output SPSS  
Uji Secara Prsial ( uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,499	2,747		2,366	,023		
1 Good Governance	,054	,084	,095	,644	,524	,999	1,001
Pengendalian Intern	,181	,070	,380	2,573	,014	,999	1,001

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan  
Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel IV.24 hasil uji hipotesis secara regresi diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk *good governance* 0,95 dan pengendalian intern 3,80. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{sig}$  untuk *good governance* sebesar 5,24 dan pengendalian intern sebesar 0,14.



## 1) Pengujian Variabel *Good Governace*

### a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01.1}$ : Tidak terdapat pengaruh *good governace* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a1.1}$ : Terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

### b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , jadi taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  adalah (db) =  $42-2-1$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,02269.

c)  $H_{01.1}$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$   $0,644 < 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{01.1}$  diterima karena nilai  $t_{sig}$   $0,524 > 0,05$

### d) Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung}$   $0,644 < 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{01.1}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *good governace* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

## 2) Pengujian Variabel Pengendalian Intern

### a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01.1}$ : Tidak terdapat pengaruh *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

$H_{a1.1}$ : Terdapat pengaruh pengendalian intern secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , jadi taraf nyata dari nilai  $t_{tabel}$  adalah (db) =  $42-2-1$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,02269.

c)  $H_{01.1}$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  2,573 > 2,02269 nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{01.1}$  ditolak karena nilai  $t_{sig}$  0,14 > 0,05

d) Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung}$  2,573 > 2,02269 nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{01.1}$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa *good governance* secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

**b. Analisis Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah penyajian hipotesis secara bersama (Uji F). Untuk menjawab permasalahan pengaruh *good governance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji F yang dilakukan dengan menggunakan Analysis of

Varians (ANOVA). Hasil perhitungan pengujian yang diolah menggunakan SPSS for Windows versi 20, dapat dilihat pada tabel IV.27 sebagai berikut:

Tabel IV.25  
Hasil Output SPSS  
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,706	2	18,353	3,469	,041 <sup>b</sup>
	Residual	206,357	39	5,291		
	Total	243,063	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Good Governance

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel IV.25 hasil uji hipotesis secara simultan diketahui  $F_{\text{tabel}}$  untuk variabel independen good governance dan pengendalian intern sebesar 3,469. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{\text{sig}}$  untuk variabel *good governance* dan pengendalian intern sebesar 0.000.

Pengujian koefisien variabel *good governance* dan pengendalian intern dilakukan melalui tahapan berikut:

#### 1) Menentukan hipotesis

$H_{02}$ : Tidak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi positif dan signifikan (*good governance* dan pengendalian intern) secara simultan pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

#### **4. Pengaruh *Good Governance* dan Pengendalian Intern Pada Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

##### **a. Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *good governance* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja pada perusahaan BUMN di Kota Palembang. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 0,644 < 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{01.1}$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *good governance* tidak berpengaruh secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{01.1}$  diterima karena nilai  $t_{sig} 0,524 > 0,05$  *good governance* tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti dkk, (2014) dan tidak sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dkk, (2014).

##### **b. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Palembang**

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian intern berpengaruh pengaruh dan signifikan terhadap kinerja pada perusahaan BUMN di



Kota Palembang. Hasil ini dibuktikan dengan Nilai  $t_{hitung} 2,573 > 2,02269$  nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{01.1}$  ditolak dapat disimpulkan pengendalian intern berpengaruh secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Berdasarkan kriteria pengujian nilai  $t_{sig} 0,014 < 0,05$  pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Azlina dkk, (2014) dimana pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah semakin baik dan efektif pengendalian intern yang dilaksanakan, maka kinerja pemerintah juga akan semakin baik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dkk, (2014) dilihat dari sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan, tujuan sistem pengendalian intern yakni epektifitas dan efisien, keandalan laporan keuangan pengaman asset dan peraturan perundan-undang yang tujuan tersebut dilakukan untuk pencapaian tata kelola pemerintah yang baik (*good govornance*).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada bab 4, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel *good governance* dan pengendalian intern tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan secara simultan bahwa variabel *good governance* dan pengendalian intern berpengaruh pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$   $0,644 > 3,24$  nilai  $F_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{0,2}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *good governance* dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pada perusahaan BUMN di Kota Palembang. Berdasarkan kriteria pengujian  $H_{a,2}$  ditolak karena  $F_{sig}$   $0,000 < \text{nilai } 0.05$  terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi (*good governance* dan pengendalian intern ) positif dan signifikan secara simultan pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran mengenai pengaruh *good govornance* dan pengendalian intern pada kinerja perusahaan BUMN di Kota Palembang.

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menerapkan *good govornance* telah dilaksanakan dengan baik, karena itu perusahaan BUMN dapat lebih meningkatkan kembali kinerja perusahaan.
2. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menjaga kekayaan perusahaan , menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan menciptakan efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan stakeholder.
3. Perusahaan hendaknya lebih memberika pemahaman mengenai good govornance dan pengendalian intern. Dan juga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi yang berbeda di sektor lainnya baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Apakah ada perbedaaan dengan hasil penelitian penulis mudah-mudahan didapatkan hasil yang lebih bai.

Sugiyono. (2009a). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: penerbit CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2009b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/ I / 2014 (B)  
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/ I / 2014 (B)  
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)  
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpig@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016  
Pukul : 13:00 s/d 17:00 wib  
Nama : Anggraini Nurmayang Sari  
NIM : 22 2012 124  
Program Studi : Akuntansi  
Bidang Skripsi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Governance* dan Pengendalian Intern Pada Kinerja BUMN di Kota Palembang

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Pembimbing	20 / 9 / 2016	
2	Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji	20 / 9 / 2016	
3	Aprianto, S.E., M.Si	Penguji 1	20 / 9 / 2016	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Penguji 2	19 / 9 / 2016	

Palembang, September 2016

Dekan,  
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806